

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari setiap aspek kehidupan manusia yang menjadi kepentingan tidaklah selalu berada dalam keadaan yang menguntungkan, namun seringkali manusia dikerapkan dengan kerugian. Kerugian diakibatkan dari ketidakpastian yang nantinya akan menjadi sebuah resiko. Adapun resiko yang tidak menyangkut keuangan dan resiko yang menyangkut keuangan baik secara dinamis maupun statis. Resiko secara dinamis yaitu resiko yang diakibatkan oleh perubahan kondisi alam, sedangkan resiko secara statis diakibatkan oleh adanya perubahan suatu kondisi. Misalnya perubahan teknologi dan perubahan ekonomi. Perubahan ekonomi biasanya meliputi perubahan tingkat harga, tingkat bunga, pendapatan ataupun lainnya yang dapat mengakibatkan kerugian finansial bagi masyarakat. Hal ini yang melatarbelakangi manusia dalam berasuransi, yaitu untuk kepentingan perusahaan ataupun untuk mengantisipasi timbulnya resiko pada masa yang akan datang.

Menurut UU No. 40 tahun 2014 tentang perasuransian, Asuransi Syariah adalah kumpulan perjanjian, yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan

asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian di antara para pemegang polis, dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi. (Editor, 2020)

Berkembangnya industri asuransi di Indonesia melahirkan pula perusahaan asuransi yang menggunakan prinsip syariah yang sama halnya dengan industri perbankan. Melihat perkembangan industri asuransi yang semakin tumbuh dan berkembang pesat dengan diikuti industri pembiayaan, penjaminan dan investasi syariah yang menjadikan kinerja industri asuransi syariah semakin meningkat. Sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap nasabahnya. Perusahaan asuransi merupakan suatu lembaga yang kegiatannya pada bidang penjaminan. Asuransi berperan dalam mengatasi resiko-resiko yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Disamping itu, asuransi syariah menggunakan akad tabarru dan mudharabah serta bagi hasil. Sehingga menghilangkan dari unsur maisir, gharar dan riba. Perkembangan asuransi masih jauh dari harapan, akan tetapi masyarakat menyadari akan pentingnya asuransi. Tidak hanya sebagai investasi, tetapi juga sebagai kebutuhan dimasa yang akan datang dan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang untuk mengurangi berbagai resiko yang tidak bisa diketahui dengan pasti di kehidupan yang akan datang.

Asuransi Sinarmas Unit Usaha Syariah merupakan bagian dari PT. Asuransi Sinarmas yang menjalankan usaha asuransi umum berdasarkan prinsip syariah. PT Asuransi Sinarmas didirikan pada tanggal 27 Mei 1985 dengan nama PT. Asuransi Kerugian Sinarmas Dipta. Kemudian di tahun 1991 berubah nama menjadi PT. Asuransi Sinarmas. Dalam pengadaannya, Asuransi Sinarmas Syariah memiliki beberapa produk asuransi mulai asuransi kebakaran, asuransi kendaraan bermotor, asuransi uang, asuransi pengangkutan, asuransi rangka kapal, asuransi alat berat, asuransi engineering dan asuransi kecelakaan diri.

Dalam perusahaan asuransi syariah, Hasil Investasi merupakan salah satu faktor penambah *surplus underwriting*. Sehingga ketika suatu perusahaan mengalami peningkatan dari hasil investasi maka dana tabarru' semakin meningkat dan pada saat dana tabarru' lebih besar dari beban asuransi maka akan terjadi *surplus underwriting*. Jadi, pada saat hasil investasi naik, maka *surplus underwriting* juga akan naik.

Begitupun dengan *Risk based Capital* yang berpengaruh juga terhadap *surplus Underwriting*. Karna pentingnya *Risk Based Capital* bagi perusahaan asuransi Syariah, maka *Risk Based Capital* sering dijadikan salah satu alat promosi perusahaan untuk membentuk *brand image* masyarakat serta dapat meningkatkan perolehan preminya sehingga akan mampu meningkatkan surplus Underwriting. Amrin (2006) mengemukakan bahwa dengan memiliki tingkat *Risk Based Capital* di atas 120% maka perusahaan tersebut dikatakan aman dan dengan adanya *Risk Based Capital* yang stabil, maka risiko yang dihadapi akan

menurun. Sehingga modal dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan asuransi, akibat kekayaan yang dimiliki. (Aneu Cakhyaneu, 2020)

Oleh karena itu, peneliti menganggap penting adanya penelitian mengenai *Surplus Underwriting* untuk dapat mengukur seberapa maksimal perusahaan asuransi melakukan kegiatan operasionalnya.

Tabel 1.1
Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* pada PT. Sinarmas Syariah Periode 2012-2021 (dalam jutaan)

Tahun	Hasil Investasi			<i>Risk Based Capital</i>		<i>Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'</i>		
	(Rp)	(%)		(%)		(Rp)	(%)	
2011	323		↑	130,05	↑	2.934		↑
2012	426	1,25	↑	30,7	↓	4.342	4,68	↑
2013	1.061	3,10	↑	32,1	↑	6.437	6,92	↑
2014	1.826	5,34	↑	31,7	↓	207	0,22	↓
2015	1.904	5,57	↑	54,1	↑	14.526	15,62	↑
2016	3.224	9,43	↑	36,3	↓	25.092	26,98	↑
2017	4.080	11,93	↑	61,07	↑	2.212	2,38	↓
2018	1.105	3,23	↓	97,95	↑	6.639	7,14	↑
2019	5.216	15,25	↑	129,8	↑	8.313	8,94	↑
2020	6.781	19,83	↑	303,37	↑	10.877	11,70	↑
2021	8.573	25,07	↑	341,23	↑	14.343	15,42	↑
Jumlah	34.196	100		1.118,32		92.988	100	

Sumber : Data empiris yang diolah dari Laporan Keuangan Tahunan PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tbk

Keterangan :

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada tahun 2012 Hasil Investasi, *Risk Based Capital* dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* mengalami peningkatan. Hasil Investasi mengalami sebesar 1,25% dari tahun sebelumnya. *Risk Based Capital* mengalami penurunan sebesar 99,35% dari tahun sebelumnya. Dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* mengalami peningkatan sebesar 4,67% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2013, Hasil Investasi, *Risk Based Capital* dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* masing-masing mengalami peningkatan. Hasil Investasi mengalami peningkatan sebesar 1,85% dari tahun sebelumnya. Sedangkan *Risk Based Capital* mengalami peningkatan sebesar 1,4% dari tahun sebelumnya yang mencapai 30,7%. Dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* mengalami kenaikan sebesar 2,25% dari tahun sebelumnya.

Selanjutnya pada tahun 2014, Hasil Investasi mengalami peningkatan. Sedangkan *Risk Based Capital* dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* mengalami penurunan. Hasil Investasi mengalami kenaikan sebesar 2,24 dari tahun sebelumnya. *Risk Based Capital* mengalami penurunan sebesar 0,4% dari tahun sebelumnya. Dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* mengalami penurunan sebesar 6,7% dari tahun sebelumnya.

Kemudian pada tahun 2015, Hasil Investasi *Risk Based Capital* dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* masing-masing mengalami peningkatan. Hasil Investasi mengalami peningkatan sebesar 0,23% dari tahun sebelumnya. *Risk Based Capital* mengalami peningkatan sebesar 22,4% dan

Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' pun mengalami peningkatan sebesar 15,40% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2016, Hasil Investasi dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* mengalami penurunan. Sedangkan *Risk Based Capital* mengalami penurunan. Hasil Investasi mengalami peningkatan sebesar 3,86% dari tahun sebelumnya. *Risk Based Capital* mengalami penurunan sebesar 17,8% dari tahun sebelumnya. Dan *Surplus (defisit) Underwriting Dana Tabarru'* mengalami peningkatan sebesar 11,36% dari tahun sebelumnya.

Diikuti pada tahun 2017 Hasil Investasi mengalami peningkatan sebesar 2,5% dari tahun sebelumnya. *Risk Based Capital* mengalami peningkatan sebesar 24,77% dari tahun sebelumnya. Sedangkan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* mengalami penurunan sebesar 24,6% dari tahun sebelumnya.

Hasil Investasi mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 8,7% dari tahun sebelumnya. Sedangkan *Risk Based Capital* mengalami peningkatan sebesar 36,9% dari tahun sebelumnya. Dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* mengalami peningkatan sebesar 4,76% dari tahun sebelumnya. Diikuti pada 2019, Hasil Investasi mengalami peningkatan sebesar 12,2% dari tahun sebelumnya. *Risk Based Capital* mengalami peningkatan sebesar 31,85% dari tahun sebelumnya. Dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* juga mengalami peningkatan sebesar 1,8% dari tahun sebelumnya.

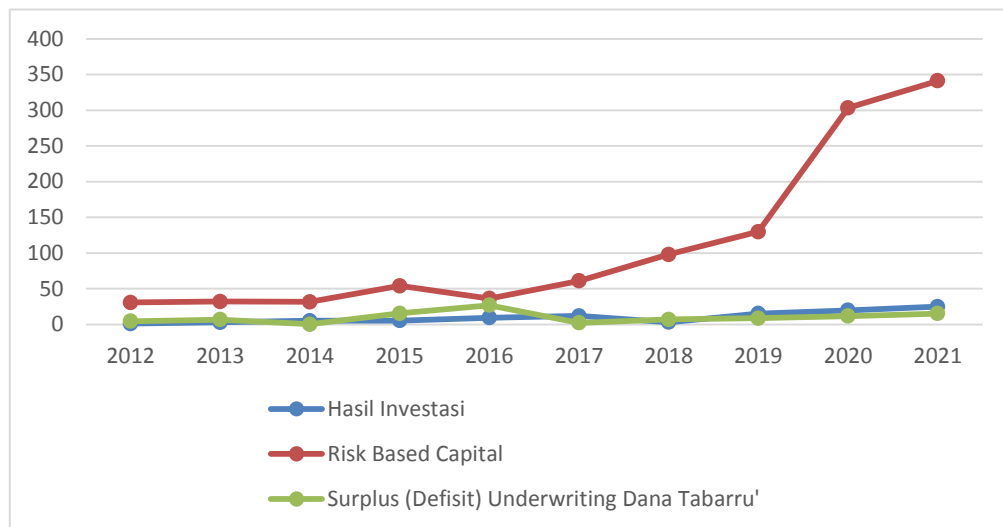
Pada tahun 2020, Hasil Investasi, *Risk Based Capital* dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* masing-masing mengalami peningkatan. Hasil

Investasi mengalami peningkatan sebesar 4,58% dari tahun sebelumnya. *Risk Based Capital* mengalami peningkatan sebesar 173,57% dari tahun sebelumnya. Dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* mengalami peningkatan sebesar 2,76% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021, Hasil Investasi, *Risk Based Capital* dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* masing-masing mengalami peningkatan kembali. Hasil Investasi mengalami peningkatan sebesar 5,24% dari tahun sebelumnya. *Risk Based Capital* mengalami peningkatan sebesar 37,86% dari tahun sebelumnya. Dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* mengalami peningkatan sebesar 3,72% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* mengalami peningkatan, akan tetapi *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* justru mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan tidak selalu peningkatan Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* diikuti oleh peningkatan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'*, begitupun sebaliknya.

Selain data table di atas, penulis juga menyajikan grafik untuk mengetahui perkembangan Hasil Investasi, *Risk Based Capital* dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* pada PT. Sinarmas Syariah periode 2012-2021.



Gambar 1.1

Hasil Investasi, *Risk Based Capital* dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* pada PT. Sinarmas Syariah Periode 2012-2021 (dalam persen)

Tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* yang meningkat tidak selalu diikuti oleh *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* yang meningkat pula, begitupun sebaliknya. Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan data yang tersedia di lapangan pada beberapa periode. Teori mengatakan bahwa apabila Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* naik, maka *Surplus (Defisit) Underwriting* juga akan naik.

Mengenai permasalahan tersebut, peneliti berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* pada PT. Sinarmas Syariah Periode 2012-2021.”**

B. Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang, peneliti bermaksud mengidentifikasi pengaruh Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap *Surplus (Defisit)*

Underwriting Dana Tabarru' pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tbk Periode 2012-2021. Oleh karena itu, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Hasil Investasi secara parsial terhadap *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'*. Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tbk Periode 2012-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh *Risk Based Capital* secara parsial terhadap *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'*. Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tbk Periode 2012-2021?
3. Seberapa besar pengaruh Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* secara secara simultan terhadap *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'*. Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tbk Periode 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh Hasil Investasi secara parsial terhadap *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'*. Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tbk Periode 2012-2021?
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh *Risk Based Capital* secara parsial terhadap *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'*. Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tbk Periode 2012-2021?
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* secara secara simultan terhadap *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'*. Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tbk Periode 2012-2021?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara akademik maupun praktis.

1. Kegunaan Akademik

- a. Mendeskripsikan pengaruh Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* secara simultan terhadap *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'*. Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tbk periode 2012-2021.
- b. Membantu memperkuat hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'*.
- c. Mengembangkan konsep dan teori tentang Hasil Investasi, *Risk Based Capital* dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'*.
- d. Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa/I yang sedang melakukan penelitian agar bisa menjadi bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pihak perusahaan, yaitu sebagai rujukan atau bahan suatu pertimbangan dalam penyusunan strategi pengelolaan keuangan. Dan bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini dapat menjadi suatu pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan untuk menentukan kebijakan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

- b. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu bagi investor dan peserta asuransi. Diharapkan bisa menjadi referensi mengenai penilaian terhadap aspek-aspek keuangan perusahaan.

